

## Paket 2

# KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN PKn MI

## Pendahuluan



Perkuliahan pada paket ini menjelaskan karakteristik PKn sebagai pendidikan konsep, nilai, moral, dan norma, serta menganalisis muatan konsep, nilai, moral, dan norma dalam materi pembelajaran PKn MI. Karakteristik PKn pada bahasan paket ini merupakan kelanjutan dari bahasan sebelumnya tentang hakikat pembelajaran PKn MI.

Pada awal perkuliahan, mahasiswa-mahasiswi diajak mencermati fenomena adanya kesenjangan antara prestasi akademik yang baik (termasuk untuk mata pelajaran PKn) dengan sikap dan perilaku sehari-hari. Contoh, Banyak orang pandai tetapi perilakunya tidak baik. Setelah menyampaikan tujuan dan langkah-langkah perkuliahan pada paket ini, dosen memberi tugas mahasiswa-mahasiswi secara individual untuk membuat kalimat/ Pernyataan yang memuat konsep, nilai, moral, dan norma. Selanjutnya, dosen memberikan penguatan tentang PKn sebagai pendidikan nilai, moral dan norma. Langkah selanjutnya, mahasiswa-mahasiswi berdiskusi kelompok model PAT-UT 2 untuk menganalisis muatan konsep, nilai, moral dan norma pada materi pembelajaran PKn MI, dilanjutkan penguatan dari dosen dan memberi kesempatan mahasiswa-mahasiswi bertanya. Dilanjutkan tanya jawab tentang kompetensi guru pengampu PKn MI. Akhirnya, dosen memberi tugas mahasiswa-mahasiswi untuk mengerjakan Lembar Penilaian.

Penyiapan LCD dan komputer atau media lain yang relevan cukup penting dalam perkuliahan ini untuk mengaktifkan perkuliahan paket ini. Dalam perkuliahan ini dilengkapi dengan Lembar Kerja dan Lembar Penilaian. Mahasiswa-mahasiswi disarankan membaca uraian materi terlebih dahulu.

## Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



### Kompetensi dasar

Mahasiswa-mahasiswi mampu memahami karakteristik pembelajaran PKn MI.

### Indikator

Pada akhir perkuliahan mahasiswa-mahasiswi diharapkan dapat:

1. menjelaskan karakteristik PKn sebagai pendidikan konsep, nilai, moral, dan norma,
2. menganalisis muatan konsep, nilai, moral, dan norma dalam materi pembelajaran PKn MI, dan
3. menjelaskan kompetensi guru pengampu mata pelajaran PKn MI.

### Waktu

2x50 menit

### Materi Pokok

1. PKn sebagai pendidikan konsep, nilai, moral, dan norma
2. Muatan konsep, nilai, moral, dan norma dalam materi pembelajaran PKn MI
3. Standar kompetensi guru pengampu matapelajaran PKn MI

### Kelengkapan Bahan Perkuliahan

1. Lembar Kegiatan 2.1
2. Lembar Uraian 2.2
3. Lembar *PowerPoint* 2.3
4. Lembar Penilaian 2.4
5. Alat dan Bahan LCD dan komputer

### Langkah-langkah Perkuliahan

| Waktu | Langkah Kegiatan   | Metode                             | Bahan                        |
|-------|--|------------------------------------|------------------------------|
| 10'   | <b>Kegiatan Awal</b><br>1. Mahasiswa-mahasiswi diminta menyampaikan pendapat tentang fenomena “Adanya kesenjangan antara prestasi akademik Mata Pelajaran PKn dengan kenyataan perilaku siswa-siswi sehari-hari”.  | <i>Brainstorming</i>               | Lembar <i>PowerPoint</i> 2.3 |
| 5'    | 2. Dosen menyampaikan kompetensi dasar, indikator, pokok-pokok materi dan langkah-langkah perkuliahan yang akan dilakukan.   | Ceramah                            | Lembar <i>PowerPoint</i> 2.3 |
| 10'   | <b>Kegiatan Inti</b><br>1. Mahasiswa-mahasiswi secara individual diminta menulis contoh pernyataan yang memuat konsep, nilai, moral, dan norma pada kertas kosong. Kemudian, di antara mereka diminta untuk membacakannya, dan yang lain memberikan komentarnya.   | Kerja Individual                   | Lembar Uraian 2.2            |
| 5'    | 2. Dosen memberikan penguatan tentang makna konsep, nilai, moral dan norma.  | Ceramah                            | Lembar <i>PowerPoint</i> 2.3 |
| 40'   | 3. Dosen membagi mahasiswa-mahasiswi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang .<br>Taiap-tiap kelompok mendiskusikan sesuai dengan nomor kelompoknya, yaitu 1) menganalisis muatan konsep yang terdapat pada materi PKn MI, 2) menganalisis muatan konsep yang terdapat pada materi PKn MI, 3) menganalisis muatan konsep yang terdapat pada materi PKn MI, dan 4) menganalisis muatan konsep yang terdapat pada materi PKn MI, sesuai dengan metode PAT-UT 2 (lihat | Diskusi kelompok (metode PAT-UT 2) | Lembar Kegiatan 2.1          |

|     |   |             |                              |
|-----|---|-------------|------------------------------|
| 5'  | 4. LK. 2.2)<br>5. Dosen memberikan penguatan tentang muatan konsep, nilai, moral dan norma dalam materi pembelajaran PKn MI.  | Ceramah     | Lembar <i>PowerPoint</i> 2.3 |
| 5'  | 6. Dosen menyampaikan kompetensi guru pengampu mata pelajaran PKn MI, dan memberikan kesempatan mahasiswa-mahasiswi bertanya dengan memotivasi dan memberikan afirmasi kepada yang pasif.       | Tanya Jawab | Lembar <i>PowerPoint</i> 2.3 |
| 10' | 7. Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi mengerjakan lembar penilaian 1.4.  | Penilaian   | Lembar Penilaian 2.4         |
| 5'  | <b><i>Kegiatan Penutup</i></b><br>Mahasiswa-mahasiswi bersama dosen melakukan refleksi mengenai karakteristik Pembelajaran PKn MI   | Presentasi  |                              |
| 5'  | <b><i>Kegiatan Tindak Lanjut</i></b><br>Dosen memberikan tugas mahasiswa-mahasiswi menyempurnakan analisis muatan konsep, nilai, moral dan norma yang terdapat dalam materi pembelajaran PKn MI | Penugasan   |                              |

## Lembar Kegiatan 2.1



### Diskusi Kelompok Model PAT-UT 2

#### Tujuan

Mahasiswa-mahasiswi menemukan muatan konsep, nilai, moral dan norma yang terdapat pada materi pembelajaran PKn MI

#### Alat dan Bahan

- Uraian materi 2.2
- Lembaran format analisis uraian materi
- Alat tulis

#### Langkah Kegiatan

1. Berkelompoklah dengan anggota masing-masing kelompok 4 mahasiswa-mahasiswi secara proporsional
2. Berdiskusilah dengan metode PAT-UT 2. Metode PAT-UT 2 adalah metode pembelajaran untuk mendalami suatu materi pelajaran yang digali dari peserta didik. Langkah-langkahnya adalah:
  - 1) Dosen membagi beberapa Standar Kompetensi yang ada dalam kurikulum PKn MI untuk tiap-tiap kelompok. Masing-masing mahasiswa atau mahasiswi dalam tiap kelompok mendapatkan tugas 1 Standar Kompetensi untuk dianalisis berdasarkan muatan konsep, nilai, moral dan norma (Kelompok-kelompok ini disebut kelompok asal)
  - 2) Dosen memerintahkan kepada anggota kelompok yang mendapatkan Standar Kompetensi yang sama untuk berkumpul dengan kelompok lain yang juga mendapatkan Standar Kompetensi yang sama. (Kelompok-kelompok ini disebut kelompok ahli)
  - 3) Kelompok ahli mendiskusikan Standar Kompetensi yang menjadi tugas mereka.
  - 4) Setelah kelompok ahli selesai, Dosen memerintahkan kelompok ahli untuk kembali kepada kelompok asal.
  - 5) Berikutnya kelompok asal mendiskusikan secara lengkap 4 Standar Kompetensi yang menjadi tugas masing-masing kelompok asal.
  - 6) Dosen meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok presenter.
  - 7) Dosen memberi klarifikasi atas hasil yang telah dipresentasikan, dan memberi tugas kepada yang lain untuk melanjutkan penyempurnaan tugas di luar kelas untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

- 8) Dosen memberikan tugas pada masing-masing mahasiswa dan mahasiswi untuk menganalisis muatan materi pembelajaran PKn MI dalam format sebagai berikut :
- 9) Lihat contoh 2-11 dan 2-12

| <b>KD</b> | <b>Konsep</b> | <b>Nilai</b> | <b>Moral</b> | <b>Norma</b> |
|-----------|---------------|--------------|--------------|--------------|
| 1         |               |              |              |              |
| 2         |               |              |              |              |
| 3         |               |              |              |              |
| 4         |               |              |              |              |
| 5         |               |              |              |              |
| 6         |               |              |              |              |
| 7         |               |              |              |              |
| 8         |               |              |              |              |
| 9         |               |              |              |              |
| Dst.      |               |              |              |              |

## Uraian Materi 2.2



# KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN PKn MI

## A. PKn MI sebagai Pendidikan Konsep, Nilai, Moral dan Norma

Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 38 / Dikti / Kep / 2002 bahwa kelompok matakuliah pengembangan kepribadian (MPK) di Perguruan Tinggi meliputi: Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Dalam standar isi kurikulum nasional (Permendiknas No. 22/2006) dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran PKn di MI agar peserta didik memiliki kemampuan (1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, dan (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan tujuan pembelajaran PKn MI di atas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran PKn MI dapat disebut sebagai pendidikan yang berkaitan dengan konsep, nilai, moral dan normal. Sebagai salah satu mata pelajaran yang bertujuan membentuk warga negara yang baik sesuai dengan nilai, norma, dan moral Pancasila, maka mata pelajaran PKn di MI juga dapat debut sebagai pendidikan nilai, moral, dan norma. Dengan demikian, para calon guru MI hendaknya mempunyai kemampuan analisis materi berdasarkan muatan yang terkandung di dalamnya, yaitu meliputi konsep nilai, moral dan norma. Berikutnya peserta didik diajak untuk menganalisis beberapa contoh materi PKn MI yang terdiri dari 24 Standar Kompetensi (SD) dan 57 Kompetensi Dasar (KD) yang ada dalam kurikulum 2006. Sudah barang tentu, analisis materi akan ditinjau dari muatan nilai, moral, dan norma. Pembahasan ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana muatan nilai, moral, dan norma yang terkandung dalam

setiap standar kompetensi yang tercantum dalam materi PKn MI untuk mewujudkan warga negara yang baik tersebut.

## **B. Muatan Konsep, Nilai, Norma dan Moral dalam Materi Pembelajaran PKn MI**

### **Muatan Konsep dalam Materi Pembelajaran PKn MI**

Konsep adalah suatu kata yang bersifat abstrak dan dapat digunakan untuk mengelompokkan ide, benda, atau peristiwa. Setiap konsep memiliki nama, contoh positif, contoh negatif, dan ciri. (Bruner, 1996). Contoh konsep tentang HAM, demokrasi, globalisasi, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, pada dasarnya Konsep adalah semua pengertian yang terdapat dalam pikiran seseorang tentang berbagai hal.

Menurut Bruner setiap konsep mengandung nama, ciri / atribut, dan aturan. Contoh "konsep demokrasi". Konsep ini dapat diuraikan berdasarkan nama, ciri / atribut, dan aturan sebagai berikut :

|                     |   |
|---------------------|---|
| Nama konsep         | : Demokrasi   |
| Ciri-ciri demokrasi | : Adanya kesamaan derajat, saling menghargai, dan mengakui perbedaan  |
| Peraturan           | : Adanya peraturan yang menjunjung demokrasi baik di rumah, sekolah maupun di masyarakat, bahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. |

Pada matakuliah pembelajaran PKn MI, konsep perlu dikenalkan pada mahasiswa dan mahasiswi PGMI, agar kelak mereka dapat menanamkan konsep-konsep materi PKn pada siswa-siswinya dengan benar, jelas, runtut, dan mudah dipahami oleh siswa. Begitu pula jika menghadapi masalah yang berkaitan dengan moral, atau yang lain, guru dapat mengatasinya secara runtut, kronologis, serta memiliki konsep yang matang.

Lebih lanjut, coba analisis muatan "konsep" yang terdapat pada standar kompetensi untuk kelas V semester 1, di bawah ini :

| <b>Stándar Kompetensi</b>   | <b>Kompetensi Dasar</b>  |
|---|--|
| 1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) | 1.1 Mendeskripsikan NKRI<br>1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan NKRI<br>1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI |

|   |  |
|---|--|
| 2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah | 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah<br>2.2 Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, seperti pajak, anti korupsi, lalu lintas, larangan merokok |
|---|--|

### Muatan Nilai dalam Materi Pembelajaran PKn MI

Nilai yang dalam bahasa Inggris disebut "*value*", menurut Djahiri (1999) dapat diartikan sebagai harga, makna, isi dan pesan, semangat, atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta, konsep, dan teori, sehingga bermakna secara fungsional. Di sini, nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku. Sedangkan menurut *Dictionary* dalam Winataputra (1989), nilai adalah harga atau kualitas sesuatu. Artinya, sesuatu dianggap memiliki nilai apabila sesuatu tersebut secara intrinsik memang berharga.

Nilai Pancasila yang digali dari bumi Indonesia sendiri merupakan pandangan hidup/panutan hidup bangsa Indonesia. Kemudian, ditingkatkan kembali menjadi Dasar Negara yang secara yuridis formal ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945, yaitu sehari setelah Indonesia merdeka. Secara spesifik, nilai Pancasila telah tercermin dalam norma seperti norma agama, kesusilaan, kesopanan, kebiasaan, serta norma hukum.

Dengan demikian, nilai Pancasila secara individu hendaknya dimaknai sebagai cermin perilaku hidup sehari-hari yang terwujud dalam cara bersikap dan dalam cara bertindak. Dalam materi Pembelajaran PKn di MI banyak yang bermuatan aspek nilai, misalnya nilai persatuan, tenggang rasa, saling menghargai suku bangsa, rela berkorban, tanggung jawab, bela bangsa, cinta tanah air, kerkjasama dan gotong-royong dan lain sebagainya.

Nilai-nilai tersebut akan senantiasa berkembang baik kualitas maupun kuantitasnya, contoh nilai gotong-royong. Jika perbuatan gotong-royong dimaknai sebagai nilai, akan lebih bermakna jika nilai gotong-royong tersebut telah menjadi pola pikir, pola sikap, dan pola tindak seseorang secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu, nilai gotong-royong seperti yang dicontohkan tadi adalah perilaku yang menunjukkan adanya rasa saling membantu sesama dalam melakukan sesuatu yang bisa dikerjakan secara bersama-sama sebagai perwujudan dari rasa solidaritas yang memiliki makna kebersamaan dalam kegiatan bergotong-royong.

| Stándar Kompetensi                   | Kompetensi Dasar   |
|--------------------------------------|--|
| 3. Menampilkan sikap demokratis      | 3.1 Mengenal kegiatan bermusyawarah<br>3.2 Menghargai suara terbanyak (mayoritas)<br>3.3 Menampilkan sikap mau menerima kekalahan  |
| 4. Menampilkan nilai-nilai Pancasila | 4.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari<br>4.2 Melaksanakan perilaku jujur, disiplin, dan senang bekerja dalam kegiatan sehari-hari |

### Muatan Norma dalam Materi Pembelajaran PKn MI

Norma adalah tolok ukur/alat untuk mengukur benar salahnya suatu sikap dan tindakan manusia. Norma juga bisa diartikan sebagai aturan yang berisi rambu-rambu yang menggambarkan ukuran tertentu, yang di dalamnya terkandung nilai benar/salah (Margono, 2001:67). Dalam bahasa Inggris, norma diartikan sebagai standar. Di samping itu, norma juga bisa diartikan kaidah atau petunjuk hidup yang digunakan untuk mengatur perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara.

Jika norma dipahami sebagai standar (ukuran) perilaku manusia, yang dapat dijadikan menjustifikasi sesuatu perilaku manusia itu benar atau salah, dalam realitas kehidupan sehari-hari terdapat paling tidak 5 norma, yaitu (1) norma agama, (2) norma hukum, (3) norma moral atau susila, (4) norma kebiasaan, dan (5) norma kesopanan.

Lebih lanjut, coba analisis muatan "norma" yang terdapat pada Standar kompetensi untuk kelas III semester 1, di bawah ini.

| Stándar Kompetensi                               | Kompetensi Dasar   |
|--|--|
| 1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda               | 1.1 Mengenal makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa<br>1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari   |
| 2. Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat | 2.1 Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar<br>2.2 Menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar<br>2.3 Melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar |

### Muatan Moral dalam Materi Pembelajaran PKn MI

Pengertian moral, menurut Suseno (1998) adalah ukuran baik buruk seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat, dan warga negara. Pendidikan moral adalah pendidikan untuk menjadikan anak manusia bermoral baik dan manusiawi. Menurut Ouska dan Whellan (1997), moral adalah prinsip baik buruk yang ada dan melekat dalam diri individu/seseorang. Walaupun moral itu berada di dalam diri individu, tetapi moral berada dalam suatu sistem yang berwujud aturan. Moral dan moralitas ada sedikit perbedaan, karena moral adalah prinsip baik buruk sedangkan moralitas merupakan kualitas pertimbangan baik buruk. Dengan demikian, hakikat dan makna moralitas bisa dilihat dari cara individu yang memiliki moral dalam mematuhi maupun menjalankan aturan.

Lebih lanjut, coba analisis muatan "moral" yang terdapat pada standar kompetensi untuk kelas I semester 1, di bawah ini.

| Stándar Kompetensi                            | Kompetensi Dasar  |
|---|---|
| 1. Menerapkan hidup rukun dalam perbedaan     | 1.1 Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa<br>1.2 Memberikan contoh hidup rukun melalui kegiatan di rumah dan di sekolah<br>1.3 Menerapkan hidup rukun di rumah dan di sekolah |
| 2. Membiasakan tertib di rumah dan di sekolah | 2.1 Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah<br>2.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah  |

Berikut dikemukakan contoh cara mengalisis materi PKn MI dalam kurikulum 2006 ditinjau dari konsep, nilai, moral, dan norma untuk membentuk warga negara yang baik (Ruminiati, 2006) :

Standar Kompetensi : Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Analisis Muatan Materi :

| Konsep  | Nilai  | Moral  | Norma   | Tujuan   |
|---|--|--|---|--|
| Keutuhan NKRI, dengan unsur kajiannya:<br>a. nama konsep<br>b. ciri-ciri<br>c. aturan | Perilaku mengutamakan kerukunan dengan orang lain untuk menjaga NKRI | Untuk dapat berperilaku bersatu perlu memiliki jiwa persatuan yang dikembangkan mulai sia dini | Untuk menumbuhkan jiwa persatuan diperlukan norma agama, susila, kesopanan, kebiasaan dan norma hukum | Membentuk warga negara yang baik yang menjaga NKRI |

**C. Kompetensi Guru Pengampu PKn MI**

Sosok guru yang diharapkan dapat mengampu PKn MI adalah guru yang memiliki standar kompetensi yang diikuti oleh spesifikasi pengalaman belajar yang memungkinkan terkuasainya kompetensi yang diharapkan dalam mata pelajaran PKn MI. Spesifikasi pengalaman belajar sangat penting untuk meyakinkan keterbentukan kompetensi yang diharapkan tersebut. Standar Kompetensi Guru Kelas MI lulusan S1 PGMI untuk mata pelajaran PKn MI dan Pembelajaran PKn MI adalah Guru yang *“menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang mendukung pembelajaran PKn MI”*. Standar Kompetensi ini dikembangkan dalam spesialisasi pengalaman belajar yang meliputi :

1. Mengkaji cita-cita, nilai, konsep, norma, dan moral Pancasila secara kritis dalam dinamika kehidupan masyarakat Indonesia.
2. Mengkaji konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara, perlindungan dan pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar.
3. Mengkaji konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dan ber-Bhinneka Tunggal Ika dalam konteks kewargaan negara dan dunia.
4. Berlatih berperan sebagai warga negara yang cerdas, partisipatif dan bertanggung jawab melalui keterlibatan sosial yang terkait dengan berbagai dimensi kebijakan publik dalam konteks kehidupan masyarakat Indonesia yang pluralistik.
5. Berlatih menciptakan iklim kelas dan sekolah sebagai laboratorium demokrasi dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terbuka untuk memperkuat pengembangan nilai-nilai demokrasi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pengalaman belajar tersebut di atas dikelompokkan menjadi tiga sesuai dengan hakikat pembentukan kompetensi. Ketiga kelompok pengalaman belajar tersebut adalah mengkaji, berlatih, dan menghayati/membiasakan diri. Mengkaji merupakan pengalaman belajar untuk menguasai kemampuan akademik; berlatih merupakan pengalaman belajar untuk menguasai keterampilan; menghayati/membiasakan diri merupakan pengalaman belajar untuk menguasai sikap, nilai, dan kecenderungan bertindak. Mengkaji dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membaca, berdiskusi, mengobservasi, melakukan percobaan. Berlatih dapat dilakukan dalam bentuk simulasi atau konteks sebenarnya disertai balikan. Perlu dicatat bahwa kegiatan berlatih menggambarkan sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang disertai perbaikan berdasarkan balikan. Akhirnya, menghayati/membiasakan diri harus dilakukan dalam konteks sebenarnya.

Mengingat kompleksnya kandungan profil kompetensi keguruan kependidikan, termasuk profil kompetensi guru kelas MI, asesmen penguasaannya tidak cukup hanya dilakukan dengan tes tertulis. Penguasaan pengetahuan dan pemahaman sebagian besar memang dapat diases melalui tes tertulis, namun penguasaan keterampilan harus diases melalui proses penampilan unjuk kerja yang digelar dalam pelaksanaan tugas-tugas profesional dan produk yang dihasilkan. Sementara itu pemilikan sikap, nilai, dan kecenderungan bertindak diases melalui observasi dalam situasi otentik. Akhirnya, penampilan unjuk kerja keguruan kependidikan yang utuh dalam konteks yang alamiah harus dinilai dengan menggunakan instrumen yang lebih kompleks, misalnya, alat penilaian kemampuan guru (APKG) yang penerapannya memerlukan banyak pertimbangan ahli (*expert judgement*).

## Latihan

1. Jelaskan yang dimaksud dengan negara kebangsaan modern!
2. Jelaskan pentingnya pembelajaran PKn MI!
3. Jelaskan pandangan Soemantri tentang istilah "PKN" dengan "PKn"!
4. Apa perbedaan pengertian PKn dan *civic education*!
5. Jelaskan pandangan para ahli tentang pengertian pembelajaran PKn!
6. Jelaskan pandangan para ahli tentang tujuan pembelajaran PKn!
7. Jelaskan ruang lingkup pembelajaran PKn MI menurut kurikulum Nasional yang tercantum dalam Permen 22/2006!

## Rangkuman

1. Materi PKn MI di semua jenjang kelas mengandung muatan konsep nilai, moral, dan norma.
2. Konsep adalah semua pengertian yang terdapat dalam pikiran seseorang tentang berbagai hal yang dinyatakan dengan kata-kata.
3. Nilai adalah suatu bobot/kualitas perbuatan kebaikan yang terdapat dalam berbagai hal yang dianggap sebagai barang/sesuatu yang berharga, berguna, dan memiliki manfaat.
4. Moral/moralitas adalah suatu tuntutan perilaku yang baik, yang dimiliki oleh individu sebagai moralitas, yang tercermin dalam pemikiran/konsep, sikap, dan tingkah laku. Moral merupakan tuntutan perilaku yang dibawakan oleh nilai.
5. Norma adalah aturan sebagai petunjuk hidup bagi individu dalam masyarakat. Norma merupakan sumber hukum yang menguatkan kedudukan muatan materi dalam PKn MI, yaitu konsep, nilai, moral yang diwujudkan dalam perilaku.
6. Guru MI pengampu mata pelajaran PKn MI adalah lulusan S-1 PGMI yang menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang mendukung pembelajaran PKn MI”.

## Lembar PowerPoint 2.3



### PAKET 2

#### KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN PKn MI

Waktu : 100 MENIT

#### *BRAINSTORMING* (10')

Mengapa ada kesenjangan antara prestasi akademik mata pelajaran PKn dengan kenyataan perilaku siswa-siswi sehari-hari?

#### Ceramah (5')

- KOMPETANSI DASAR
- INDIKATOR
- MATERI POKOK
- LANGKAH PERKULIAHAN

#### KOMPETENSI DASAR

Mahasiswa-mahasiswi mampu memahami karakteristik pembelajaran Pkn MI

#### INDIKATOR

- ❖ menjelaskan PKn MI sebagai pendidikan nilai, moral dan norma
- ❖ menganalisis muatan konsep, nilai, moral dan norma dalam materi PKn MI
- ❖ menjelaskan kompetensi guru pengampu PKn MI.

#### POKOK MATERI

- ❖ PKn MI sebagai pendidikan nilai, moral dan norma
- ❖ muatan konsep, nilai, moral dan norma dalam materi pembelajaran PKn MI
- ❖ kompetensi guru pengampu PKn MI.

#### LANGKAH PERKULIAHAN

- Brainstorming (10')
- Ceramah (5')
- Kerja Individual (10')
- Penguatan (5')
- Diskusi Model PAT-UT 2 (35')
- Penguatan (5')
- Ceramah & Tanya Jawab (10')
- Penilaian (10')
- Refleksi (5')
- Tindak Lanjut (5')

#### Kerja Individual (5')

- Buatlah 4 kalimat yang memuat konsep, nilai, moral dan norma?
- Hasil ditulis di kertas
- Wakil kelompok yang ditunjuk Membacakan hasil tulisannya!

#### PENGUATAN (5')

Konsep adalah suatu pernyataan yang masih bersifat abstrak / pemikiran untuk mengelompokkan ide-ide atau peristiwa yang masih dalam ide dan pikiran seseorang.

#### CONTOH KONSEP

*Negatif :*

Oknum masyarakat yang menjual anak (trafficking)

*Positif :*

Kesadaran universitas terhadap hak-hak mahasiswa-mahasiswi

*Lanjutan*

Nilai adalah harga atau makna yang terdapat pada konsep, fakta, dan teori sehingga yang bermakna secara fungsional

*Lanjutan*

Norma adalah standar, ukuran, kaidah atau petunjuk hidup yang digunakan untuk mengukur perilaku manusia

**Lanjutan**

Moral adalah suatu tuntutan perilaku yang baik, yang tercermin dalam pemikiran/konsep, sikap, dan tingkah laku. Moral merupakan tuntutan perilaku yang dibawakan oleh nilai.

**Tanya Jawab  
(5')****CONTOH : SUATU KONSEP**

KD pada Kelas V semester I :

- 1.1 Mendeskripsikan NKRI
- 1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan NKRI
- 1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI

**CONTOH : SUATU NILAI**

KD pada Kelas II semester 2 :

- 4.1 Mengetahui nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari
- 4.2 Melaksanakan perilaku jujur, disiplin, dan senang bekerja dalam kegiatan sehari-hari

**CONTOH : SUATU NORMA**

KD pada Kelas III semester I :

- 2.1 Mengetahui aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar
- 2.2 Menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar

**CONTOH : SUATU MORAL**

KD pada Kelas I semester I :

- 2.1 Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah
- 2.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah

- **Kompetensi Guru MI** pengampu mata pelajaran PKn MI adalah lulusan S-1 PGMI yang menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang mendukung pembelajaran PKn MI”.
- **Bagi mahasiswa dan mahasiswi yang belum memahami materi** diberi kesempatan untuk bertanya.

#### **EVALUASI (15')**

- **Tes Tulis**
  - **Petunjuk : Kerjakan semua soal di bawah ini !**
1. Jelaskan yang dimaksud dengan PKn sebagai pendidikan nilai, moral, dan norma! Jelaskan makna konsep, nilai, moral dan norma!
  2. Buatlah pernyataan/kalimat yang mengandung suatu konsep, nilai, moral dan norma!
  3. Berikan contoh kompetensi dasar PKn MI yang memuat konsep, nilai, moral dan norma!
  4. Deskripsikan kompetensi guru pengampu matapelajaran PKn MI!

**TERIMA KASIH**

**WASALAMU'ALAIKUM  
WARAHMATULLAHI  
WABAROKATUH**

**SEMOGA SUKSES SELALU**

## Lembar Penilaian 2.4



### A. Tes Tulis

**Petunjuk : Kerjakan semua soal di bawah ini !**

1. Jelaskan yang dimaksud dengan PKn sebagai pendidikan nilai, moral, dan norma! Jelaskan makna konsep, nilai, moral dan norma!
2. Buatlah pernyataan/kalimat yang mengandung suatu konsep, nilai, moral dan norma!
3. Berikan contoh kompetensi dasar PKn MI yang memuat konsep, nilai, moral dan norma!
4. Deskripsikan kompetensi guru pengampu matapelajaran PKn MI!

### B. Penilaian Kinerja (*Performance*)

Penilaian kinerja ini digunakan oleh dosen untuk melakukan penilaian proses pada setiap kali tatap muka, sehingga diharapkan dalam 14 kali tatap muka dosen sudah menilai semua mahasiswa-mahasiswi. Penilaian ini diarahkan pada:

1. kemampuan mengemukakan pendapat,
2. kemampuan bekerjasama,
3. partisipasi dalam diskusi, dan
4. kemampuan menanggapi masalah

### Format Penilaian

**(Contoh partisipasi dalam diskusi)**

| No | Nama      | Nilai Mengemukakan Pendapat | Nilai Bekerjasama | Nilai Partisipasi | Nilai Menanggapi Masalah |
|----|-----------|-----------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|
| 1. | Mursyidah | 65                          | 85                | 65                | 70                       |
|    |           |                             |                   |                   |                          |
|    |           |                             |                   |                   |                          |
|    |           |                             |                   |                   |                          |

### Rubrik Penilaian

| Tingkat Pencapaian | Kualifikasi   | Diskripsi |
|--------------------|---------------|-----------|
| 90–100             | Sangat Baik   |           |
| 80–89              | Baik          |           |
| 65–79              | Cukup         |           |
| 55–64              | Kurang        |           |
| 10–54              | Sangat Kurang |           |

## Daftar Pustaka

- Azra, Azymardi, 2002. " *Pendidikan Kewargaan untuk Demokrasi di Indonesia*", Makalah Seminar Nasional *Pendidikan Kewargaan (Civic Education)* di Perguruan Tinggi, Jakarta, 28-29 Mei 2002.
- Ruminiati, 2008. *Pengembangan PKn SD*, Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi
- Ruminiati, 2007. *Pengembangan PKn SD, (disampaikan pada Diklat Guru SD /PLPG)*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ruminiati, 2008. *Pengembangan PKn SD, (disampaikan pada Diklat Guru SD /PLPG)*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sumantri, Muhammad Numan, 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sumarsono, dkk. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sekretariat Negara, Kurikulum Pendidikan Nasional 2006,
  - Permendiknas 22 tentang Standar Isi
  - Permendiknas 23 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Ubaidillah, A. Dkk, 2006. *Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*, Jakarta, ICCE, UIN Syarif Hidayatullah.
- Winataputra, Udin, 2001. *Apa dan Bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan*, Makalah Lokakarya Civic Education Dosen IAIN/STAIN Se-Indonesia, Sawangan-Depok.
- Yusra, Dhoni. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Zamroni, 2001, *Pendidikan untuk Demokrasi: Tantangan Menuju Civil Society*, Yogyakarta: BIGRAF Publishing